

**PENGGUNAAN MEDIA KIT IPA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**TYA MANDHU
NIM F32111013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU DAN PEDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

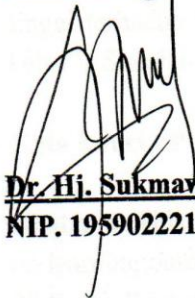
**PENGGUNAAN MEDIA KIT IPA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**TYA MANDHU
NIM F32111013**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Sukmawati, M.Pd.
NIP. 195902221987032001**

Pembimbing II



**Dra. Hj. Siti Djuzairoh.
NIP. 195112311980112001**

Mengetahui,



Dekan FKIP

**Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP. 19680316 199403 1 014**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

**Drs. H. Maridjo Abdul Hasimy, M.Si.
NIP. 19510128 197603 1 001**

PENGGUNAAN MEDIA KIT IPA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Tya Mandhu, Sukmawati, Siti Djuzairoh

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email : Tya.mandhu@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh penggunaan media KIT IPA terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN 20 Pontianak Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah 55 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada *post-test* di kelas eksperimen memberikan pengaruh sebesar 1,043. Dengan perbedaan skor rata-rata *post-test* siswa sebesar 9,42. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan media KIT IPA memberikan pengaruh dengan keriteri tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan.

Kata kunci : Pengaruh, Media KIT IPA, Hasil belajar

Abstract: This study aims to analyze how much influence the media use KIT IPA on learning outcomes of students in the learning of Natural Sciences Class V SDN 20 South Pontianak. The method used is the method of quasi experiment with the design of the study is *Nonequivalent Control Group Design*. The sample in this study was 55 students. Results of the data analysis indicate that the learning outcomes of students at the *post-test* in the experimental class effect of 1.043. With an average score difference *post-test* students at 9.42. This means learning by using media KIT IPA to give effect to the high keriteri the learning outcomes of students in the learning of Natural Sciences Public Elementary School fifth grade 20 South Pontianak.

Keywords: Effects, Media KIT IPA, learning outcomes

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam memiliki potensi besar untuk memainkan peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi era globalisasi. Potensi tersebut dapat terwujud jika pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir dan berbahasa, penyiapan siswa menghadapi isu sosial dampak penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK), penanaman nilai-nilai etika dan estetika, kemampuan memecahkan masalah, pengembangan sikap kemandirian, kreatif serta tanggung jawab. Untuk menumbuhkan kemampuan tersebut perlu adanya pembelajaran yang lebih menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan media dan pengembangan keterampilan proses dan ilmiah. Salah satu media pengajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam adalah KIT IPA. Namun pada kenyataannya, media KIT IPA yang terdapat di kelas maupun di luar kelas kurang optimal dipergunakan dalam pembelajaran terutama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V dan hanya dijadikan pajangan saja. Selain itu media KIT IPA yang sudah ada banyak yang terbengkalai, mubazir karena tidak digunakan dan sudah usang atau sudah rusak karena kurangnya perawatan dari pihak sekolah maupun siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan menunjukkan bahwa masih belum optimalnya penggunaan media KIT IPA dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam oleh guru kelas V. Sementara itu, kegiatan proses pembelajaran di kelas sangat berpengaruh dalam tercapainya hasil belajar yang baik.

Dalam KIT IPA ini banyak sekali alat-alat yang digunakan dalam pembuktian teori-teori para ahli sains, namun KIT IPA hanya terdapat di sekolah dasar karena untuk pembuktian teori yang bersifat sederhana. Menurut Wibawa dan Mukti (1993: 52) menyatakan bahwa, "Media KIT IPA atau *loan boxes* merupakan salah satu dari media tiga dimensi. Media tiga dimensi dapat memberi pengalaman yang mendalam dan pemahaman yang lengkap akan benda-benda nyata." Berdasarkan hal tersebut, maka KIT IPA perlu digunakan agar dapat membantu dan memudahkan siswa memahami materi sehingga pembelajaran menjadi aktif, menarik, komunikatif, bermakna dan tidak menjenuhkan. Media pembelajaran membawa manfaat yaitu membangkitkan rasa senang bagi siswa dan dapat membangkitkan semangat mereka, serta membantu memantapkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Azhar, 2010:15) menyatakan bahwa, "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa." Selain dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Penggunaan media KIT IPA dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan dilaksanakan dengan menggunakan materi pelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi: 6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model. Kompetensi Dasar: 6.1 Mendiskripsikan sifat-sifat cahaya, 6.2 Membuat suatu karya/model, misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya. Salah satu media pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan percobaan sifat-sifat cahaya sehingga dapat memberikan pengalaman secara langsung yaitu melalui media KIT IPA yang digunakan oleh guru. Diharapkan media KIT IPA ini mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

Pertama-tama guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian guru memberikan LKS kepada tiap-tiap kelompok. Dalam kelompok kecil tersebut, setiap siswa memiliki kesempatan untuk mempraktekkan langsung menggunakan media KIT IPA tersebut untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada lembar pengamatan. Para siswa juga harus mengetahui cara merakit

peralatan dengan menggunakan petunjuk dari guru, atau memperagakan cara merakit peralatan. Kemudian guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan dengan teliti dan akhirnya menunjukkan kepada mereka bagaimana mengamati suatu percobaan. Selama kerja kelompok, guru berkeliling untuk melihat bagaimana hasil kerja para siswa. Di setiap akhir guru dan siswa melakukan diskusi dan evaluasi terhadap presentasi yang telah ditampilkan oleh setiap kelompok.

Penggunaan media KIT IPA yang efektif akan berdampak pada hasil belajar siswa. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran agar selama proses pembelajaran siswa diberikan pengalaman dan praktik belajar secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah dan menarik perhatian siswa. Ini menyebabkan siswa akan lebih memperhatikan materi pembelajaran dan lebih cepat memahami atau menginterpretasikan materi pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media KIT IPA, mengingat pentingnya media yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, serta peran media dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih baik sehingga pembelajaran menjadi aktif, menarik, komunikatif, bermakna dan tidak menjenuhkan. Dengan penelitian ini diharapkan akan mendapatkan gambaran sejelas-jelasnya tentang penggunaan media KIT IPA yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1
Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

O1	X	O2 (eksperimen)
O3		O4 (kontrol)

(Punanji Setyosari, 2010:158)

Populasi penelitian berjumlah 82 siswa dengan sampel penelitian adalah 55 siswa. Teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dikarenakan bahwa populasi bersifat homogen, maka peneliti mengambil sampel penelitian yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang sudah peneliti rencanakan sesuai dengan jam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu kelas VB dan VC.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes formatif berbentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada akhir pembelajaran. Data berupa hasil belajar *post-test* pada

pembelajaran dengan menggunakan media KIT IPA dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SDN 20 Pontianak Selatan.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan pada teknik pengukuran dalam penelitian ini yaitu butir-butir tes yang diberikan berupa *post test* pada saat akhir pembelajaran dalam bentuk tes tertulis berupa objektif. Pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan media KIT IPA.

Hasil *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Mencari hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = mean (rata-rata) skor

$\sum X$ = jumlah skor siswa

N = jumlah siswa

(Burhan Nurgiyantoro, dkk, 2009: 64)

2. Menguji hipotesis yaitu *t-test* dengan menggunakan rumus *polled varians*.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}}$$

Keterangan:

x_1 = rata-rata kelompok 1

x_2 = rata-rata kelompok 2

s_1^2 = varians sampel kelompok 1

s_2^2 = varians sampel kelompok 2

n_1 = banyaknya data kelompok 1

n_2 = banyaknya data kelompok 2

(Sugiyono, 2014: 273)

3. Mencari tingkat pengaruh dengan menggunakan rumus *Effect Size*.

$$ES = \frac{Y_e - Y_c}{S_c}$$

Keterangan :

ES = *Effect Size*

Y_e = nilai rata-rata kelompok percobaan setelah perlakuan

Y_c = nilai rata-rata kelompok kontrol (pembanding) setelah perlakuan

S_c = Simpangan baku kelompok kontrol (pembanding) setelah perlakuan

(Sutrisno, Hery, Kartono, 2008: 4.9)

Prosedur dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri 3 tahap yaitu (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Akhir.

Tahap Persiapan:

Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (1) Melaksanakan observasi dan melakukan wawancara dengan guru IPA kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan untuk mengetahui keadaan objektif

dan nilai IPA siswa. (2) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pembelajaran. (3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu KIT IPA. (4) Menyiapkan instrumen penilaian terdiri dari kisi-kisi soal, soal post-test, kunci jawaban dan pedoman penskoran. (5) Melakukan validitas instrumen penelitian. (6) Melakukan pre-test pada siswa kelas VB dan VC. (7) Menganalisis data hasil pre-test.

Tahap Pelaksanaan:

(1) Menentukan siswa kelas VB sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VC untuk dijadikan kelas eksperimen.

(2) Memberikan perlakuan, yaitu: kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan menggunakan KIT IPA dan kelas kontrol diberi pembelajaran tanpa menggunakan media KIT IPA.

a. Persiapan

Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media KIT IPA akan digunakan dalam pembelajaran dan LKS.

b. Pendahuluan

Apersepsi

- Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang mengarah pada sifat-sifat cahaya.

- Guru meninformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.

Penggunaan KIT IPA pada materi sifat-sifat cahaya.

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang.

- Siswa mengamati media KIT IPA yang telah disiapkan oleh guru.

- Tiap-tiap kelompok dibagikan LKS berupa lembar pengamatan untuk setiap demonstrasi.

- Siswa dengan bimbingan guru melakukan percobaan tentang materi sifat-sifat cahaya secara bergantian.

- Dari demonstrasi tersebut, siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan pada lembar pengamatan sambil mendiskusikan pertanyaan yang terdapat dalam lembar pengamatan.

- Perwakilan dari kelompok maju melaporkannya di depan kelas.

(3) Memberikan *post-test*.

(4) Memberikan hasil *post-test*.

Tahap Akhir:

(1) Mengolah data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai untuk menjawab hipotesis dan permasalahan penelitian.

(2) Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data serta menyimpulkan sebagai jawaban dari masalah dalam penelitian ini.

(3) Membuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 20 Pontianak Selatan khususnya di kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Proses pembelajaran

dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan di kelas kontrol dan 3 kali di kelas eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 55 siswa, yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media KIT IPA yaitu di kelas eksperimen berjumlah 31 siswa.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai tes hasil belajar siswa. Data dari hasil penelitian ini yaitu pengumpulan datanya menggunakan tes formatif soal pilihan ganda yang terdiri dari 50 soal. Rekapitulasi dari hasil belajar siswa dapat disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Hasil Pengolahan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{X})	43,83	72,25	39,74	81,67
Standar Deviasi (SD)	11,55	10,11	10,2	12,31
Uji Normalitas (X^2)	0,754	5,617	1,639	7,576
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Uji Homegenitas (F)	1,28		1,48	
Uji Hipotesis (t)	0,809		3,403	

Berdasarkan tabel 2 diperoleh rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas kontrol adalah 43,83 dan rata-rata nilai *post-test* siswa kelas kontrol adalah 72,25. Sedangkan rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen adalah 39,74 dan rata-rata nilai *post-test* siswa kelas eksperimen adalah 81,67. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media KIT IPA lebih tinggi dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tanpa menggunakan media KIT IPA. Namun secara keseluruhan, hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan.

Berdasarkan perhitungan standar deviasi diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Nilai standar deviasi *pre-test* kelas eksperimen lebih kecil daripada kelas kontrol. Hal ini berarti skor *pre-test* kelas kontrol lebih tersebar secara merata dibandingkan kelas eksperimen. (2) Nilai standar deviasi *post-test* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Hal ini berarti skor *post-test* kelas eksperimen lebih tersebar secara merata dibandingkan kelas kontrol

Berdasarkan perhitungan uji normalitas skor *post-test* kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 5,617 sedangkan uji normalitas skor *post-test* kelas eksperimen diperoleh $X^2_{hitung} = 7,576$ dan X^2_{tabel} sebesar 7,815. Ternyata nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Maka, data hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal.

Karena hasil post-test kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data post-test.

Dari uji homogenitas data post-test diperoleh $F_{hitung} = 1,48$ dan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ adalah 1,96. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,48 < 1,96$), maka akan dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data post-test tersebut homogen, dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t).

Dari analisis kemampuan akhir siswa atau *post-test* didapatkan hasil perhitungan uji-t menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,403 dan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$) sebesar 2,007. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,403 > 2,007$ berarti signifikan. Maka ini berarti H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima atau disetujui. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media KIT IPA (kelas eksperimen) dan yang diajar tanpa menggunakan media KIT IPA (kelas kontrol).

Hasil belajar siswa dikatakan memiliki perbedaan atau terdapat pengaruh media KIT IPA maka dilakukan perhitungan besarnya efek dari perlakuan tersebut (*effect size*) dan diperoleh efek dari perlakuan tersebut adalah 1,043 dengan kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori tinggi yaitu $ES > 0,8$.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 02 April 2015 sampai dengan tanggal 15 April 2015 pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dengan menggunakan media KIT IPA terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data hasil belajar siswa kelas kontrol dan data hasil belajar kelas eksperimen. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mendemonstrasikan cara penggunaan media KIT IPA.

Untuk melihat hasil belajar siswa, diberikanlah *post-test* sebanyak 50 soal yang berupa soal objektif. Soal ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menjelaskan dan menguasai materi sifat-sifat cahaya. Berdasarkan tabel rata-rata nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media KIT IPA lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan media KIT IPA.

Rata-rata skor hasil belajar siswa kelas VB (kelas kontrol) Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tanpa menggunakan media KIT IPA adalah 72,25 dari skor total 1.734 dengan standar deviasi 10,11.

Rata-rata skor hasil siswa kelas V C (kelas eksperimen) Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media KIT IPA adalah 81,67 dari skor total 2.532 dengan standar deviasi 12,31. Dari hasil belajar siswa (*post-test*) di kelas kontrol dan di kelas eksperimen, terdapat perbedaan skor rata-rata sebesar 9,42.

Berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan t-test *polled varians* diperoleh t_{hitung} data post-test sebesar 3,403 dan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$) sebesar 2,007. Maka ini berarti H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima atau disetujui. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan

menggunakan media KIT IPA (kelas eksperimen) dan yang diajar tanpa menggunakan media KIT IPA (kelas kontrol).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh media KIT IPA terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SDN 20 Pontianak Selatan, maka digunakan *effect size*.

Diketahui:

$$\bar{Y}_e = 82,34$$

$$\bar{Y}_c = 71,79$$

$$S_c = 10,11$$

Ditanya : ES ?

Jawab :

$$\begin{aligned} ES &= \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c} \\ &= \frac{82,34 - 71,79}{10,11} \\ &= \frac{10,55}{10,11} \\ &= 1,043 \end{aligned}$$

Kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori tinggi yaitu $ES \geq 0,8$. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media KIT IPA memberi pengaruh (efek) yang tergolong tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan, hasil, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik disimpulkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan media KIT IPA memberikan pengaruh yang besar terhadap tingginya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan *effect size* sebesar 1,043 dengan kriteria *effect size* tergolong tinggi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan saran. Adapun saran yang dapat peneliti paparkan berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Penggunaan media KIT IPA membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, disarankan kepada guru mata pelajaran IPA kelas V untuk menggunakan media berupa KIT IPA. (2) Kepada kepala sekolah agar senantiasa memperhatikan kelengkapan media KIT IPA di Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. (3) Kepada dinas pendidikan yang

terkait supaya mengadakan pelatihan tentang cara penggunaan media KIT IPA di Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

Azhar Asyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2011). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Hadari Nawawi. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Leo Sutrisno, Hery, Kartono. (2008). *Pengembangan IPA SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Srini M. Iskandar. (1997). *Pendidikan IPA*. Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian cetakan ke-17*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. (2013). *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wibawa dan Mukti. (1993). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdiknas.